

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Ternak Ayam

Ayu Lestari¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI
Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ayu Lestari

E-mail: ayulestari@gmail.com

Abstrak

Desa Sidorahayu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Wagir, serta memiliki luas wilayah 404,760 Ha. Desa ini terdiri dari 5 dusun yaitu Tulusayu, Bunder, Niwen, Ampelsari dan Losari. Selain menjadi petani, sebagian warga juga menjalani usaha ternak ayam. Akan tetapi, limbah dari ternak ayam ini menimbulkan berbagai masalah sebab dibiarkan saja dan dibuang sembarangan. Hal ini tentu menyebabkan bau yang tidak sedap dan pencemaran lingkungan dalam bentuk feses. Pada bidang agribisnis limbah peternakan ialah salah satu bahan utama pengolahan pupuk. Dalam pelaksanaan pengolahan limbah ternak ayam dilakukan pada warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu wager kabupaten malang yang dilaksanakan pada tanggal 22 dan 24 agustus 2022 yang dihadiri sebanyak 30 warga. Dalam kegiatan tersebut diberikan materi sosialisasi pengolahan limbah ternak ayam dilanjutkan dengan praktik pembuatan pupuk menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Hasil dari pembuatan pupuk tersebut dilanjutkan dengan penanaman bibit cabai dan sayuran dengan menggunakan media pupuk tersebut.

Kata kunci – pengolahan, limbah, ternak ayam, pupuk, bibit

Abstract

Sidorahayu Village is one of the villages in the Wagir sub-district, and has an area of 404,760 Ha. This village consists of 5 hamlets namely Tulusayu, Bunder, Niwen, Ampelsari and Losari. Apart from being farmers, some residents also run a chicken farming business. However, this waste from chicken livestock causes various problems because it is left alone and disposed of carelessly. This of course causes an unpleasant odor and environmental pollution in the form of faeces. In the field of agribusiness livestock waste is one of the main ingredients of fertilizer processing. In carrying out the processing of chicken livestock waste, it was carried out for residents of Ampelsari and Losari hamlets, Sidorahayu Wager Village, Malang Regency which was carried out on 22 and 24 August 2022 which was attended by 30 residents. In this activity socialization material was provided on the processing of chicken livestock waste followed by the practice of making fertilizer into a product that has economic value. The results of making the fertilizer are followed by planting chili and vegetable seeds using the fertilizer media.

Keywords - processing, waste, chicken livestock, fertilizer, seeds

PENDAHULUAN

Desa Sidorahayu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Wagir, serta memiliki luas wilayah 404,760 Ha. Desa ini terdiri dari 5 dusun yaitu Tulusayu, Bunder, Niwen, Ampelsari dan Losari. Mata pencaharian masyarakat Desa Sidorahayu dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, Peternakan, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Masyarakat di Desa Sidorahayu ini memiliki keberagaman suku dan agama yang berbeda-beda. Potensi utama Desa Sidorahayu cenderung pada daerah industri dan perumahan. Namun masyarakatnya banyak yang bekerja sebagai petani. Selain menjadi petani, sebagian warga juga menjalani usaha ternak ayam. Akan tetapi, limbah dari ternak ayam ini menimbulkan berbagai masalah sebab dibiarkan saja dan dibuang sembarangan. Hal ini tentu menyebabkan bau yang tidak sedap dan pencemaran lingkungan dalam bentuk feses. Pada bidang agribisnis limbah peternakan ialah salah satu bahan utama pengolahan pupuk (Nurfritria & Febriyantiningrum, 2022). Limbah peternakan ayam terutama memiliki potensi yang besar karena saat ini pengolahan limbah kotoran ayam ini tidak maksimal sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan dalam bentuk feses, air pembuangan dan bau yang tidak sedap. sehingga pengolahan limbah kotoran ayam ini sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Simatupang, Salman, Hidayat, & Irfandi, 2020). Untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh limbah peternakan, untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai proses pengolahan limbah menjadi pupuk yang memiliki nilai ekonomi (Harahap, Fitriana, Bawamenewi, Diana, & Mardiana, 2021).

METODE

Dalam metode pelaksanaan ini ada beberapa tahapan yang dilalui berdasarkan pemetaan permasalahan dan analisa situasi pada warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Ternak Ayam, sebagai berikut :

1. Tahap Survey dan Sosialisasi

Pada tahap ini pengusul melakukan survey ke kantor desa sidorahayu untuk mengetahui program apa saja yang dijalankan warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu, dan apa yang menjadi kendala dalam warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu yang dilakukan pada tanggal 01 agustus 2022. Kegiatan ini untuk mengetahui program warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu, pada tahap selanjutnya pengusul menyampaikan program pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah ternak ayam terhadap warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu. Serta dilakukan juga sosialisasi terhadap warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu untuk melaksanakan program yang diusulkan.

2. Tahap Pengadaan Bahan

Pengadaan bahan yang dilakukan pengusul untuk melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah ternak ayam dengan melakukan pembelian perlengkapan untuk pembuatan pupuk yakni seperti Bibit, Moraless, Semprotan, Polibag, Kresek besar dan lain-lain.

3. Tahap Pelatihan Pembuatan pupuk

Tahap berikutnya yakni pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan limbah ternak ayam pada warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 24 Agustus 2022 yang bertempat di dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu pada pelatihan ini

dijelaskan proses pengolahan limbah ternak ayam yang diolah sedemikian rupa untuk menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis.

4. Tahap Pembagian Bibit

Melalui tahap sebelumnya yaitu membuat pupuk kompos dari limbah ternak (kotoran ayam) dari awal hingga siap pakai. Pengisian pupuk kompos ke polibag dan penanaman bibit di polybag. Tahap selanjutnya adalah menanam bibit cabai dan sayuran menggunakan pupuk yang sudah jadi. Warga dusun ampelsari dan losari juga diberi bibit cabai dan atau sayuran baik yang sudah ditanam maupun yang bibit yang belum ditanam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pengolahan limbah ternak ayam dilakukan pada Warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu wager kabupaten malang yang dilaksanakan pada tanggal 22 dan 24 agustus 2022 yang dihadiri sebanyak 30 warga. Dalam kegiatan tersebut diberikan materi sosialisasi pengolahan limbah ternak ayam dilanjutkan dengan praktik pembuatan pupuk menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Hasil dari pembuatan pupuk tersebut dilanjutkan dengan penanaman bibit cabai dan sayuran dengan menggunakan media pupuk tersebut.



Gambar 1.

Tahap sosialisasi program pengolahan limbah ternak



Gambar 2.

Tahap pelatihan pembuatan pupuk



Gambar 3.
Tahap pembagian bibit

Hasil dari kegiatan pengolahan limbah kotoran ternak ayam menjadi pupuk ini adalah masyarakat terutama peternak dapat mengatasi permasalahan limbah kotoran ini dengan menciptakan produk baru yang bernilai ekonomi tinggi dibandingkan dengan cara biasa peternak mengatasi masalah limbah kotoran yang hanya dikeringkan kemudian dijual. Selain itu bibit tanaman cabai dan sayuran yang ditanam bisa berguna bagi peserta, tidak hanya itu bibit ini juga dibagikan kepada warga dusun ampelsari dan losari yang sudah mau menerima dan membantu dalam setiap program kerja yang diadakan.

KESIMPULAN

Desa Sidorahayu merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Wagir, serta memiliki luas wilayah 404,760 Ha. Desa ini terdiri dari 5 dusun yaitu Tulusayu, Bunder, Niwen, Ampelsari dan Losari. Selain menjadi petani, sebagian warga juga menjalani usaha ternak ayam. Akan tetapi, limbah dari ternak ayam ini menimbulkan berbagai masalah sebab dibiarkan saja dan dibuang sembarangan. Hal ini tentu menyebabkan bau yang tidak sedap dan pencemaran lingkungan dalam bentuk feses. Pada bidang agribisnis limbah peternakan ialah salah satu bahan utama pengolahan pupuk. Dalam pelaksanaan pengolahan limbah ternak ayam dilakukan pada warga dusun ampelsari dan losari desa sidorahayu wader kabupaten malang yang dilaksanakan pada tanggal 22 dan 24 agustus 2022 yang dihadiri sebanyak 30 warga. Dalam kegiatan tersebut diberikan materi sosialisasi pengolahan limbah ternak ayam dilanjutkan dengan praktik pembuatan pupuk menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Hasil dari pembuatan pupuk tersebut dilanjutkan dengan penanaman bibit cabai dan sayuran dengan menggunakan media pupuk tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Kepala Desa Sidorahayu beserta aparat desa yang telah memberikan kesempatan untuk diadakannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, D. N., Fitriana, S., Bawamenewi, N. P., Diana, L. E., & Mardiana, N. (2021). Pengolahan Limbah Kotoran Ayam Petelur Di Peternakan Bangun Rezeki Desa Tuntungan I Kecamatan Pancur Batu. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JURPAMMAS)*, 1(1), 1–8.
- Nurfitri, N., & Febriyantiningrum, K. (2022). STUDI POTENSI LIMBAH PETERNAKAN SAPI DI KABUPATEN TUBAN SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN PUPUK ORGANIK. *Prosiding:*

Konferensi Nasional Matematika Dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi, 2(1), 301–308.

Simatupang, H., Salman, R., Hidayat, T., & Irfandi, I. (2020). Pemanfaatan Limbah Kotoran Ayam sebagai Bahan Baku Pupuk Cair Alami di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(1), 249–258.*